

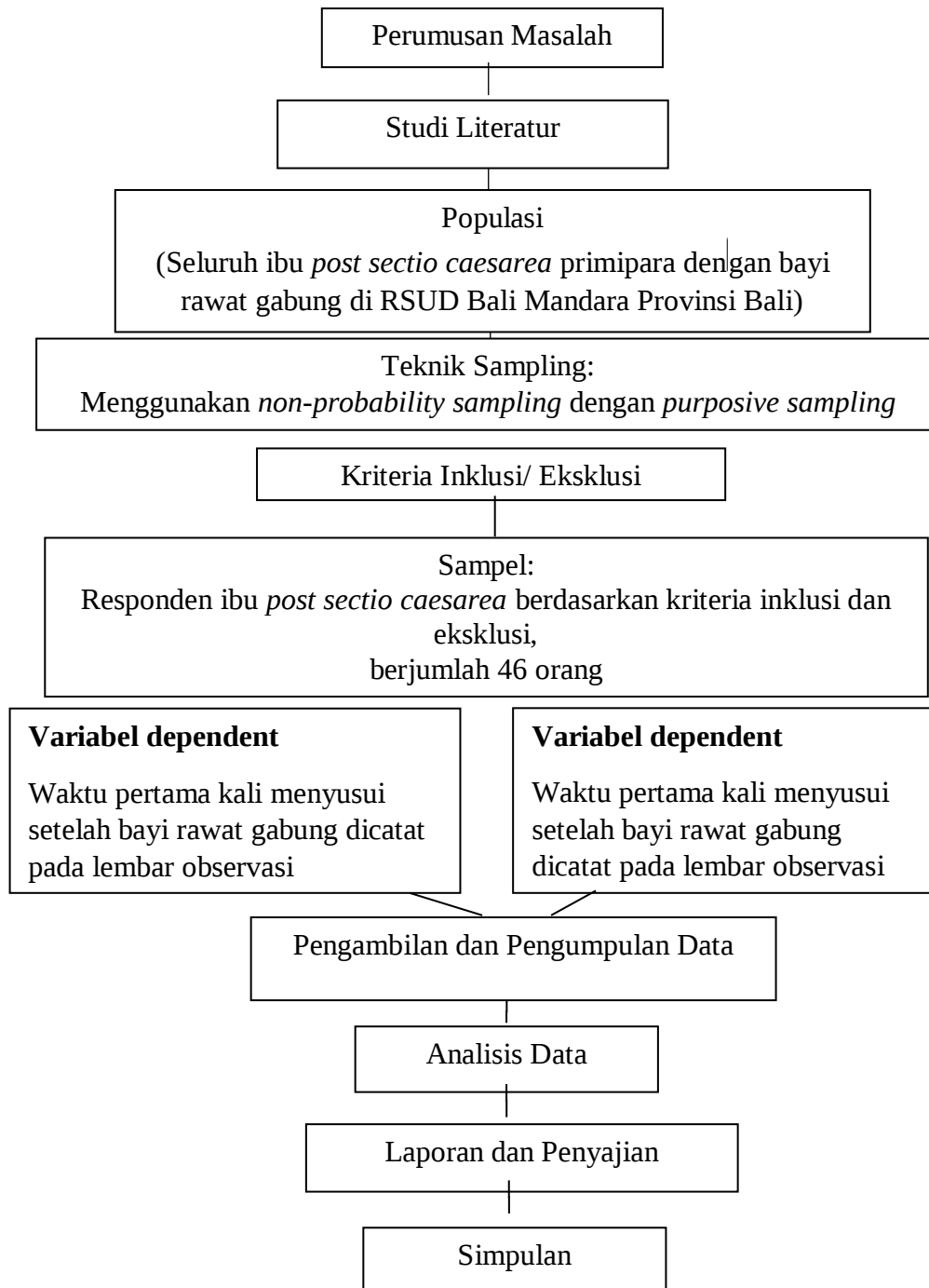
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimen (observasional) dengan jenis penelitian analitik korelational, yaitu penelitian yang melakukan identifikasi dan pengukuran variabel serta mencari hubungan antar variabel untuk menerangkan kejadian atau fenomena yang diamati (Suiraoaka dkk., 2019). Dalam penelitian ini melakukan identifikasi dan mencari hubungan antara intensitas nyeri ibu post SC terhadap waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung di RSUD Bali Mandara. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor penyebab (variabel bebas atau independen) dan faktor akibat (varibel terikat atau dependen) yang secara serentak diobservasi dan diukur dalam waktu yang sama (*point time approach*) (Suiraoaka dkk., 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali yang merupakan rumah sakit tipe B dan berlokasi di Jl. By Pass Ngurah Rai No.548, Sanur, Denpasar pada bulan Maret hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu *post sectio caesarea primipara* dengan bayi rawat gabung di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti serta dianggap dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel dari populasi atas pertimbangan dari peneliti yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam sampel yang diambil (Suirakka, dkk., 2019). Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang sebelumnya telah dilakukan seleksi sampel yaitu dipilih ibu post SC dengan bayi rawat gabung sampai terpenuhinya jumlah sampel yaitu 46 orang.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan
- 2) Usia 20 – 35 tahun

- 3) Ibu dalam keadaan sehat
 - 4) Bayi fisiologis
 - 5) Responden menggunakan anastesi spinal dengan drip analgetik sesuai *clinical pathway* RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
- 1) Ibu riwayat perdarahan postpartum

Besar sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5\ln((1+r)/(1-r))} \right\}^2 + 3$$

n = besar sampel

$Z\alpha$ = deviate baku alpha

$Z\beta$ = deviate baku beta

r = koefisien korelasi penelitian sebelumnya

$$n = \left\{ \frac{(1,96 + 0,84)}{0,5\ln((1+0,5)/(1-0,398))} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,8}{0,5\ln(2,49)} \right\}^2 + 3$$

$$n = 37,05 + 3$$

$$n = 40,05 = 41 \text{ sampel}$$

Penulis melakukan penambahan sampel sebesar 10% dari total sampel yang telah dihitung untuk mengantisipasi *drop out*. Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah 46 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari observasi langsung ke pasien dengan menggunakan lembar observasi dan data sekunder didapatkan dari data rekam medik pasien berupa data riwayat persalinan.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0566/2025 tanggal 18 Februari 2025
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan etik penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Komite Etik RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dengan nomor surat PP.06.01/F.XXIV.14/0600/2025 tanggal 18 Februari 2025
- c. Selanjutnya peneliti membawa surat permohonan ijin penelitian dan etik penelitian ke bagian Diklat RSUD Bali Mandara.
- d. Bagian Diklat selanjutnya mengeluarkan surat ijin melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Februari 2025 dengan nomor surat B.43.000/8872/KEP/RSBM dan berkoordinasi dengan Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

- e. Komite Etik RSUD Bali Mandara mengeluarkan *ethical clearance* pada tanggal 10 Maret 2025 dengan NO: 016/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2025
- f. Setelah surat ijin penelitian dan *ethical clearance* terbit, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Ruangan Nifas di RSUD Bali Mandara
- g. Selanjutnya peneliti menetapkan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dibantu oleh 4 orang *enumerator* yang merupakan bidan ruang nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang sebelumnya sudah dilakukan penyamaan persepsi tentang kriteria *inklusi* dan *eksklusi* calon responden dan cara pengisian lembar observasi.
- h. Peneliti kemudian meminta izin kepada calon responden serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, jika calon responden setuju maka calon responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- i. Peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi pada ibu *post sectio caesarea* setelah bayi rawat gabung. Skala nyeri yang digunakan pada penelitian ini yaitu *NRS*. Hal ini dengan pertimbangan dapat digunakan untuk menilai intensitas nyeri dan memberi kebebasan penuh klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri luka *post sectio caesarea* yang dialami. Skala nyeri diukur segera setelah ibu dipindahkan dari ruang operasi ke ruang nifas dan bayipun segera dilakukan rawat gabung.
- j. Kemudian peneliti melakukan observasi kapan ibu pertama kali menyusui bayinya dan mencatat pada lembar observasi.
- k. Setelah sampel terpenuhi, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dipakai dalam mengumpulkan data, bisa berbentuk kuesioner, formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang ada kaitannya dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pada lembar observasi tertera tanggal, jam, identitas pasien (nama, usia), pendidikan, pekerjaan, skala nyeri, waktu ibu pertama kali menyusui bayinya. Pengukuran skala nyeri menggunakan NRS yang pada penelitian sebelumnya telah melalui uji reliabilitas dengan nilai 0,95 dan nilai validitas 0,90. Ditampilkan pula karakteristik responden yang meliputi pendidikan dan pekerjaan ibu. Peneliti juga menggunakan rekam medis pasien untuk mengetahui identitas pasien, riwayat persalinan, diagnosa, jam selesai operasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran dan ketepatan data yang didapat. Pada tahap ini lembar observasi yang telah diisi dilakukan *editing* atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan.

b. *Coding*

Coding adalah upaya pemberian kode (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Data yang sudah diperiksa diberikan kode untuk mempermudah pengolahan data. *Coding* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Ibu post SC : 1 = responden 1, 2 = responden 2, 3 = responden 3, dan seterusnya

Skala nyeri : 1 = skala 1 - 3 (nyeri ringan), 2 = skala 4 - 6 (nyeri sedang), 3 = skala 7 - 10 (nyeri berat)

Waktu menyusui : 1 = ≤ 4 jam post rawat gabung, 2 = $>4 - 8$ jam post rawat gabung, 3 = >8 jam post rawat gabung.

Pendidikan : 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Perguruan Tinggi

Pekerjaan : 1 = IRT/tidak bekerja, 2 = Swasta/Wiraswasta, 3 = PNS

c. *Tabulating*

Peneliti menyusun serta mengelompokkan data yang sudah diubah menjadi kode dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel.

d. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukkan data pada program atau *software* statistik komputer untuk melakukan analisis data.

e. *Processing*

Peneliti melakukan analisis, kemudian dilakukan pemrosesan data oleh peneliti.

f. *Cleaning*

Peneliti memeriksa ulang untuk mendeteksi apakah ada kesalahan kode dan kelengkapan data yang dimasukkan. Peneliti selanjutnya melakukan koreksi data dan pembetulan.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat menerangkan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat adalah analisis yang dipakai untuk menggambarkan proporsi responden dengan cara distribusi frekuensi pada variabel. Peneliti menyajikan karakteristik, intensitas nyeri, dan waktu pertama kali menyusui responden dengan menggunakan statistik deskriptif dan kemudian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diperkirakan berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan intensitas nyeri ibu *post SC* dengan waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung dengan teknik analisis statistik parametrik. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Rank Spearman*, sebab data tidak berdistribusi normal.

G. Etika Penelitian

Tujuan etika penelitian adalah untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak berbahaya dan merugikan. Kode etik berfungsi sebagai panduan untuk semua kegiatan yang melibatkan peneliti, yang diteliti serta masyarakat yang

dipengaruhi oleh penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian dilakukan menggunakan aturan etik serta prinsip dasar pada penelitian, yaitu *respect for persons*, *beneficience* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*respect for persons*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) ialah menghormati kebebasan setiap orang pada pilihannya, memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian (*protection of persons*) yaitu perlindungan kepada subjek penelitian yang mempunyai keterbatasan maupun kemungkinan eksploitasi serta bahaya. Hal – hal yang termasuk di dalam sini yaitu tentang *informed consent pada anonymity*, dan kerahasiaan. Pada penelitian ini tidak dimuat nama responden dalam pengolahan data tetapi mempergunakan kode untuk setiap responden. Setiap data akan dijamin kerahasiaannya.

2. Kemanfaatan (*beneficience*)

Kewajiban etik untuk memaksimalkan manfaat serta meminimalkan bahaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu bagi responden, peneliti selanjutnya maupun bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Berkeadilan (*distributive justice*)

Peneliti tidak memandang perbedaan ras, agama, suku maupun budaya setiap responden. Semua responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil dengan tidak membedakan perlakuan kepada responden.